



Radar Sport

Van Gastel Siapkan Opsi saat Lawan Bhayangkara

ANTISIPASI JIKA CAHYA DAN RAKA ABSEN

JOGJA - PSIM Jogja masih dihantui ketidakpastian terkait ketersediaan dua pemain muda andalannya, Cahya Supriadi dan Raka Cahyana, jelang laga kandang menghadapi Bhayangkara Presisi Lampung FC pada pekan ke-13 BRI Super League 2025/2026. Pertandingan akan digelar di Stadion Sultan Agung (SSA) Bantul, Sabtu (22/11).

Cahya yang berposisi sebagai penjaga gawang serta Raka yang menempati posisi bek kanan selama ini merupakan pilihan utama Pelatih Jean Paul van Gastel. Namun keduanya saat ini masih mengikuti pemusatan latihan (TC) Timnas Indonesia U-23 hingga 27 November. Kondisi ini membuat PSIM belum bisa memastikan apakah mereka dapat kembali tepat waktu untuk memperkuat Laskar Mataram akhir pekan ini.

Sebelumnya, Manajer PSIM Razzi Taruna mengonfirmasi sudah ada komunikasi dengan pihak Timnas U-23 agar Cahya dan Raka dapat kem-



TIDAK PASTI: Para pemain PSIM saat menjalani latihan rutin di Stadion Mandala Krida.

bali ke klub di sela-sela TC untuk tampil menghadapi Bhayangkara.

Pelatih PSIM Jean Paul van Gastel mengakui soal kehadiran keduanya masih belum bisa dipastikan. "Soal Raka dan Cahya, saya tahu manajemen sudah ada komunikasi agar mereka bisa main. Jadi saya harap demikian mereka berdua bisa tampil," katanya, kemarin (20/11).

Van Gastel menambahkan, selain

soal izin, kondisi fisik dua pemain itu nantinya juga menjadi pertimbangan. Kelelahan atau kurang fit setelah menjalani latihan intensif dan pertandingan bersama Timnas dapat memengaruhi keputusan akhir.

Sebagai langkah antisipasi, pelatih asal Belanda ini mengaku juga telah menyiapkan opsi pengganti jika Cahya dan Raka nantinya tidak dapat dimainkan. "Penggantinya ada Harlan

Suardi di kiper dan mungkin posisi Raka ada Rio Hardiawan yang menggantikan," tuturnya.

Cahya dan Raka memang punya peran krusial dalam performa PSIM musim ini. Dari 11 pertandingan yang telah dimainkan, Cahya tampil sebanyak 10 kali sebagai penjaga gawang utama. Sementara Raka selalu tampil penuh dalam seluruh laga PSIM sejauh ini, menjadikannya salah satu pemain dengan menit bermain tertinggi. Meski sudah menyiapkan skenario alternatif, secara garis besar Van Gastel tetap berharap kedua pemain dapat merapat dan berada dalam kondisi siap bermain. (*iza/faz/hep*)



ZE VALENTE

Target Utama Jaga Tim Tetap di Super League

GELANDANG serba bisa PSIM Jogja Ze Valente menjadi salah satu rekrutan paling penting Laskar Mataram di musim kompetisi BRI Super League 2025/2026. Didatangkan dengan pengalaman panjang di sepak bola Indonesia, pemain asal Portugal itu langsung memberi dampak signifikan baik dalam kreativitas serangan maupun fleksibilitas taktik tim.

Valente dikenal mampu mengisi banyak posisi, mulai dari gelandang serang, gelandang tengah, hingga *winger*. Kemampuannya beradaptasi membuat pelatih memiliki banyak opsi dalam membangun permainan. Sejauh ini dari 11 pertandingan yang sudah dijalani bersama PSIM, pemain kelahiran 14 Mei 1994 itu sukses mencetak tiga gol dan satu assist.

Berebak pengalamannya bermain untuk sejumlah klub Indonesia seperti PSS Sleman, Persebaya Surabaya, dan Persik Kediri, Valente mengaku tidak menemui banyak kesulitan



dalam proses adaptasi bersama PSIM. Meski PSIM berstatus sebagai tim promosi, ia merasa atmosfer kompetitif dan kualitas permainan tim sangat positif.

"Saya tidak merasa ada perbedaan yang besar. Meski ini skuad dengan banyak pemain dari divisi atau liga dua," katanya, kemarin (20/11).

Ia justru memuji perkembangan para pemain PSIM. Menurutnya, banyak penggawa tim ini yang baru kali pertama tampil di kompetisi kasta tertinggi, tetapi mampu memperlihatkan kualitas yang menjanjikan.

"Beberapa di antaranya baru menjalani tahun pertama di divisi satu, tetapi para pemain tampil bagus dan sudah merespons seperti yang diharapkan," tuturnya.

Valente berharap tren itu terus berlanjut sepanjang musim. Ia menilai semangat dan kemampuan para pemain lokal serta kombinasi dengan legiun asing dapat menjadi modal penting bagi PSIM untuk bersaing dengan tim-tim besar.

"Saya berharap mereka terus ber-

kembang dan menunjukkan potensi untuk tetap bertahan di divisi pertama," ujarnya.

Ditanya soal target pribadinya musim ini, Valente menegaskan fokus utamanya adalah membantu PSIM bertahan di kasta tertinggi sepak bola Indonesia. Ia menempatkan stabilitas tim sebagai prioritas utama.

"Target utama saya adalah menjaga PSIM tetap berada di divisi pertama. Jika saya bisa mencapai itu, saya akan sangat senang," serunya.

Sementara untuk target individu, Valente mengaku tidak terluar memikirkan hal tersebut. Baginya, performa pribadi akan mengikuti selama ia bisa memberikan kontribusi maksimal bagi tim.

"Target pribadi akan datang dengan sendirinya. Tapi yang terpenting adalah membantu tim bertahan di divisi pertama," tandasnya. (*iza/faz/hep*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005